



News Title : Perdagangan Berjangka Berpotensi Diberlakukan pada Komoditi Unggulan	
Media Name : emitennews.com	Journalist : Fauzan Jayadi
Publish Date : 12 July 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Informasi	Topic : Perdagangan Berjangka

[Beranda](#) > [Informasi](#)

Perdagangan Berjangka Berpotensi Diberlakukan pada Komoditi Unggulan

Author: Fauzan Jayadi

12/07/2024, 11:00 WIB



komoditi

EmitenNews.com - Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Tirta Karma Senjaya, mengatakan investasi dalam Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki risiko yang tinggi.

Untuk itu ia menekankan mekanisme perdagangan berjangka perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik. Perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai, manajemen risiko sudah berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan di Indonesia.

Untuk mewujudkan ini, menurut Tirta komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka dan ditopang oleh ekosistem industri Perdagangan Berjangka Komoditi yang baik.

"Ekosistem perdagangan berjangka komoditi di Indonesia memberikan fleksibilitas dan layanan yang lengkap, membuka peluang perdagangan yang lebih luas, tercatat dan membentuk tata kelola perdagangan yang adil dan transparan," katanya.

Tirta berharap para pelaku industri di Indonesia bisa mengakselerasi bisnisnya dengan lebih maksimal kedepannya. "Tentunya Bappebti terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri dengan mengikuti perkembangan dan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat", pungkasnya. (*)